

Proses Sosialisasi Pembuatan Artikel Sampai Publish Untuk Meningkatkan Kompetensi dan *Soft Skill* Mahasiswa UMJ 2024

Gunawan Santos^{1*}, Eddy Irsan Siregar², Rony Edward Utama³, Susilahati⁴, Putri Nadiatul Kamilah⁵, Iim Abdul Karim⁶,

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah hingga tahap publikasi, sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Publikasi artikel ilmiah dianggap sebagai salah satu cara efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, manajemen waktu, serta kolaborasi mahasiswa dalam dunia akademik. Proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan pelatihan yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing dan jurnal terkait. Selain itu, bimbingan intensif diberikan kepada mahasiswa, mencakup tahapan penulisan, penyuntingan, hingga revisi artikel sesuai dengan standar publikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan yang terstruktur mampu meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa serta mengembangkan soft skill yang relevan untuk dunia kerja dan penelitian. Kesimpulannya, program sosialisasi dan bimbingan publikasi ilmiah ini memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa UMJ, serta memperkuat portofolio akademik mereka.

Kata kunci: Sosialisasi, Pembuatan Artikel, Meningkatkan Soft Skill, Mahasiswa UMJ.

Abstract - This study aims to examine the process of socialization and guidance in the creation of scientific articles up to the publication stage, as an effort to improve the academic competence and soft skills of students at the University of Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Publication of scientific articles is considered as one of the effective ways to develop critical thinking, communication, time management, and collaboration skills of students in the academic world. The socialization process is carried out through various activities such as seminars, workshops, and training organized by supervisors and related journals. In addition, intensive guidance is given to students, covering the stages of writing, editing, and revising articles in accordance with publication standards. The results of the study show that structured guidance can improve students' academic abilities and develop soft skills that are relevant to the world of work and research. In conclusion, this socialization and guidance program for scientific publication has a significant impact on improving the academic competence and soft skills of UMJ students, as well as strengthening their academic portfolios.

Keywords: Socialization, Article Writing, Improving Soft Skills, UMJ Students

Pendahuluan

Kurangnya sosialisasi mengenai manfaat jangka panjang publikasi ilmiah, serta terbatasnya bimbingan yang diberikan secara intensif selama proses penulisan hingga publikasi. Selain itu, meskipun terdapat program-program pelatihan penulisan akademik, banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan dalam hal teknis seperti metodologi penelitian, tata cara penulisan ilmiah yang

baik, dan penanganan revisi dari reviewer. Dengan demikian, gap yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah belum adanya pemahaman yang cukup mengenai efektivitas proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah dalam meningkatkan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kekosongan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana sosialisasi dan bimbingan yang diberikan dapat lebih terstruktur, intensif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk mendorong partisipasi yang lebih luas dan hasil yang lebih signifikan dalam publikasi ilmiah.

Kemampuan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia akademik yang berperan dalam mengembangkan kompetensi dan soft skill mahasiswa. Di era globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat, mahasiswa dituntut tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, analisis, komunikasi, serta manajemen waktu yang baik. Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengembangan sumber daya manusia, memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusannya agar siap bersaing di dunia akademik maupun profesional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya penulisan dan publikasi artikel ilmiah sebagai sarana pengembangan diri. Keterbatasan informasi mengenai manfaat publikasi serta kurangnya bimbingan intensif menjadi hambatan utama bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, mahasiswa juga kerap mengalami kesulitan dalam hal teknis, seperti memilih topik, menyusun metodologi penelitian, serta menyesuaikan artikel sesuai standar jurnal.

Oleh karena itu, diperlukan proses sosialisasi yang efektif dan bimbingan yang terstruktur untuk mendukung mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Proses ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mengembangkan soft skill mereka, seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi secara ilmiah, dan berpikir kritis. Melalui bimbingan yang tepat, diharapkan mahasiswa UMJ mampu memanfaatkan publikasi artikel ilmiah sebagai sarana penguatan kompetensi dan peningkatan portofolio akademik mereka. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa UMJ. Ini juga mencakup bagaimana peran dosen, mentor, dan pihak institusi dalam mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Keterbatasan Sosialisasi yang Efektif: Proses sosialisasi mengenai pembuatan dan publikasi artikel ilmiah sering kali kurang efektif, sehingga banyak mahasiswa tidak memahami sepenuhnya manfaat dari kegiatan ini. Informasi mengenai prosedur, manfaat jangka panjang, dan pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan karir sering kali tidak tersampaikan dengan baik.

Kurangnya Bimbingan Intensif: Tidak semua mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan terstruktur dalam penulisan artikel ilmiah. Terbatasnya waktu dosen atau pembimbing serta minimnya jumlah mentor yang mendampingi proses ini dapat menghambat perkembangan kemampuan penulisan akademik mahasiswa. Fokus Terbatas pada Aspek Teknis: Banyak program bimbingan yang terlalu fokus pada aspek teknis penulisan artikel, seperti format penulisan dan pengutipan, namun kurang memberikan perhatian pada pengembangan soft skill seperti manajemen waktu, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis yang penting dalam proses penulisan ilmiah. Kurangnya Pengukuran Terhadap Dampak Soft Skill: Meski salah satu tujuan dari publikasi ilmiah adalah untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, sering kali tidak ada mekanisme yang jelas untuk mengukur sejauh mana soft skill ini berkembang selama proses penulisan artikel dan bimbingan. Hal ini membuat sulit untuk menilai efektivitas program tersebut.

Keterbatasan Akses ke Sumber Daya: Tidak semua mahasiswa memiliki akses yang memadai ke sumber daya yang dibutuhkan untuk menulis artikel ilmiah berkualitas, seperti jurnal ilmiah, database penelitian, atau perangkat lunak analisis data. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Motivasi Mahasiswa yang Rendah: Sebagian mahasiswa mungkin kurang termotivasi untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, terutama karena belum melihat manfaat langsung dari kegiatan ini terhadap perkembangan karir atau akademik mereka. Rendahnya insentif atau penghargaan juga dapat menjadi penghalang partisipasi mahasiswa dalam publikasi. Proses Review yang Panjang: Proses peninjauan dan revisi artikel oleh jurnal seperti Jupetra bisa memakan waktu yang cukup lama, yang dapat membuat mahasiswa kehilangan semangat atau fokus dalam menyelesaikan artikel mereka.

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa metode berikut untuk menggali informasi mengenai proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah hingga publikasi di Jupetra, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan soft skill mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Studi Literatur: Penelitian akan dimulai dengan melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber mengenai manfaat publikasi ilmiah, proses bimbingan akademik, dan pengembangan soft skill melalui penulisan artikel. Data ini akan membantu memberikan landasan teoritis yang kuat. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel yang dilakukan oleh dosen dan mentor kepada mahasiswa. Observasi ini akan mencakup kegiatan workshop, seminar, bimbingan langsung, atau online yang diadakan untuk membantu mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan beberapa pihak terkait, seperti: Mahasiswa FIP UMJ yang telah mengikuti proses bimbingan dan publikasi artikel untuk mengetahui pengalaman mereka. Dosen atau mentor yang terlibat dalam memberikan bimbingan untuk memahami strategi dan pendekatan yang digunakan. Editor atau tim Jupetra untuk memperoleh pemahaman tentang proses review, feedback, dan kendala yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa. Wawancara ini akan dilakukan secara mendalam dengan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman, tantangan, dan manfaat dari bimbingan yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Proses sosialisasi manfaat pembuatan dan publikasi artikel di Jupetra dilakukan untuk mahasiswa FIP UMJ.

Cara dan proses sosialisasi dengan mengadakan pelatihan di beberapa Kelas atau Mata Kuliah Kewarganegaraan, Pancasila dan pendidikan karakter: di Beberapa program studi mungkin memasukkan materi terkait penulisan akademik dan publikasi ilmiah dalam kurikulum mereka, sehingga mahasiswa mendapatkan pemahaman langsung tentang proses publikasi di jurnal seperti Jupetra. Untuk mengadakan kelas atau mata kuliah Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter yang memasukkan materi terkait penulisan akademik dan publikasi ilmiah dalam kurikulum, berikut adalah cara dan proses sosialisasinya di beberapa program studi:

Peninjauan dan Penyesuaian Kurikulum

Identifikasi kebutuhan: Fakultas atau program studi perlu melakukan peninjauan terhadap kurikulum yang ada untuk melihat ruang atau kebutuhan tambahan materi terkait penulisan akademik dan publikasi ilmiah. Pengembangan RPS: Mata kuliah seperti Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter dapat dirancang untuk mencakup keterampilan penulisan ilmiah. Pengembangan silabus yang jelas mengenai topik penulisan akademik, etika ilmiah, serta cara mempublikasikan artikel di jurnal akademik menjadi langkah awal. Kompetensi yang diharapkan: Tentukan kompetensi yang ingin dicapai, seperti kemampuan menulis artikel ilmiah, berpikir kritis, dan pemahaman mendalam tentang Pancasila, kewarganegaraan, dan pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam penulisan ilmiah. Penentuan tujuan: Tetapkan tujuan sosialisasi pelatihan, misalnya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter dalam kehidupan bermasyarakat, serta mengintegrasikan keterampilan penulisan akademik. Koordinasi lintas program studi: Lakukan koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah terkait di masing-masing program studi (PGSD, FEB, dan FT) untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan kurikulum dan karakteristik mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

Penyusunan Modul dan Materi Ajar

Integrasi konten: Masukkan materi terkait penulisan ilmiah dalam konteks Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Misalnya, penulisan artikel tentang isu-isu kewarganegaraan atau topik pendidikan karakter yang relevan untuk dipublikasikan. Pengembangan tugas proyek: Salah satu tugas utama dalam mata kuliah ini bisa berupa penulisan artikel ilmiah terkait tema kewarganegaraan, Pancasila, atau pendidikan karakter, yang kemudian diarahkan untuk dipublikasikan di jurnal akademik seperti Jupetra. Penyusunan Materi Pelatihan melalui Pengembangan modul pelatihan: Buat modul yang mencakup teori dasar Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter, serta penekanan pada penulisan ilmiah dan analisis kritis. Materi juga harus sesuai dengan kompetensi khusus masing-masing program studi: PGSD: Penekanan pada penerapan Pancasila dan Pendidikan Karakter dalam konteks pendidikan dasar. FEB: Pengaruh nilai-nilai Kewarganegaraan dan Pancasila dalam dunia bisnis dan ekonomi. FT: Implementasi etika profesi, karakter, dan Pancasila dalam teknologi dan teknik industri. Integrasi penulisan akademik: Sertakan materi tentang bagaimana menulis artikel akademik terkait topik-topik Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Fokuskan pada format penulisan, penggunaan sumber yang tepat, dan langkah-langkah menuju publikasi ilmiah.

menentukan rencana jadwal Pelatihan

Waktu pelatihan: Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan penulisan ilmiah dan publikasi jurnal ke dalam materi ajar mata kuliah Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Penggunaan teknologi: Memberikan pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak atau alat bantu yang mendukung penulisan akademik, seperti manajemen referensi (Mendeley, Zotero) dan alat deteksi plagiarisme. Penjadwalan pelatihan: Buat jadwal pelatihan di kelas-kelas yang sudah ada dalam mata kuliah Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter di masing-masing program studi (PGSD, FEB, dan FT).

Rencana Sosialisasi kepada Mahasiswa

Orientasi dan seminar: Fakultas dapat mengadakan seminar, lokakarya, atau sesi orientasi pada awal semester untuk menjelaskan tujuan penambahan materi penulisan akademik dan publikasi ilmiah dalam mata kuliah Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Pengumuman resmi yang diintegrasikan dengan UTS: Informasi mengenai perubahan atau penyesuaian kurikulum ini dapat disosialisasikan melalui platform kampus seperti website, grup media sosial, dan email resmi, sehingga mahasiswa memahami pentingnya penulisan akademik dan bagaimana itu berhubungan dengan pembelajaran Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter.

Rencana Implementasi dalam Proses Belajar-Mengajar

Diskusi dan latihan menulis: Dalam perkuliahan, mahasiswa dilatih untuk menulis artikel ilmiah yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, kewarganegaraan, dan pendidikan karakter. Diskusi kelompok dan presentasi bisa menjadi bagian dari proses ini. Bimbingan langsung: Dosen

memberikan bimbingan intensif dalam penulisan artikel, memastikan bahwa mahasiswa memahami format dan standar publikasi ilmiah, serta membantu mereka untuk mengirimkan tulisan ke jurnal seperti Jupetra. Pelaksanaan Pelatihan di Kelas melalui Pembicara dan fasilitator: Undang dosen atau pakar yang memiliki kompetensi di bidang Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter, serta ahli penulisan akademik. Mereka akan menjadi fasilitator dalam pelatihan. Metode pengajaran interaktif: Gunakan metode diskusi, simulasi, dan studi kasus yang relevan dengan program studi masing-masing untuk membantu mahasiswa memahami konsep dengan lebih baik. Misalnya: PGSD: Studi kasus tentang pengajaran Pancasila di sekolah dasar. FEB: Simulasi etika bisnis berdasarkan nilai Pancasila. FT: Diskusi tentang etika dalam teknologi dan peran Pancasila dalam inovasi. Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik melalui Latihan menulis: Setelah pelatihan teori, mahasiswa diberikan latihan menulis artikel ilmiah terkait topik yang dibahas. Misalnya, mahasiswa PGSD dapat menulis artikel tentang implementasi Pendidikan Karakter di sekolah dasar, sedangkan mahasiswa FEB dapat menulis tentang penerapan etika bisnis berdasarkan Pancasila. Bimbingan penulisan: Dosen memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama proses penulisan. Bimbingan ini meliputi tata cara penulisan ilmiah, struktur artikel, dan penggunaan referensi ilmiah yang tepat. Kemudian Penggunaan Teknologi dan Media Pembelajaran melalui Platform online: Jika memungkinkan, manfaatkan platform online seperti Learning Management System (LMS) untuk mengunggah materi, diskusi virtual, serta penugasan terkait pelatihan. Hal ini membantu mahasiswa mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Penggunaan aplikasi manajemen referensi: Ajarkan mahasiswa menggunakan aplikasi seperti Mendeley atau Zotero untuk membantu dalam pengutipan dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai dengan standar akademik. Diskusi lintas program studi: Adakan diskusi atau forum kolaboratif lintas program studi (PGSD, FEB, FT) di mana mahasiswa bisa berbagi perspektif tentang penerapan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Pendidikan Karakter dalam bidang studi masing-masing. Ini membantu memperluas wawasan dan saling belajar dari konteks yang berbeda.

Rencana Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi kinerja: Setelah penerapan kurikulum baru ini, fakultas dapat melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas integrasi materi penulisan ilmiah dalam mata kuliah Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Umpan balik mahasiswa: Mengadakan sesi diskusi atau survei untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa tentang bagaimana mereka merasakan manfaat dari materi ini dalam pengembangan kompetensi akademik dan karakter mereka. Evaluasi dan Presentasi melalui Presentasi hasil: Sebagai bagian dari evaluasi pelatihan, minta mahasiswa mempresentasikan artikel ilmiah yang telah mereka tulis di depan kelas. Presentasi ini membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis. Umpan balik dan revisi: Dosen memberikan umpan balik atas artikel yang sudah ditulis, baik dari segi isi maupun teknik penulisan.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk merevisi artikel mereka sebelum penilaian akhir. Adanya Promosi Pelatihan melalui Pengumuman resmi: Sosialisasikan kegiatan pelatihan melalui berbagai media kampus, seperti poster, website fakultas, dan media sosial. Buat pengumuman resmi yang menjelaskan pentingnya pelatihan dan manfaat yang akan diperoleh mahasiswa. Kolaborasi dengan organisasi mahasiswa: Bekerjasama dengan organisasi kemahasiswaan di masing-masing program studi (PGSD, FEB, FT) untuk menarik minat mahasiswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam pelatihan. Evaluasi Pelatihan dengan melalui Survei kepuasan: Setelah pelatihan selesai, lakukan survei kepada mahasiswa untuk menilai efektivitas pelatihan. Survei ini bisa mencakup pertanyaan tentang materi, metode penyampaian, dan dampak pelatihan pada kemampuan menulis dan pemahaman tentang Kewarganegaraan, Pancasila, dan Pendidikan Karakter. Tindak lanjut pelatihan: Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan dapat diperbaiki dan disesuaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang, sehingga terus relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan program studi.

Kerjasama dengan Jurnal Akademik

Kolaborasi dengan Jupetra: Fakultas dapat membangun kerjasama dengan Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) untuk memberikan panduan khusus bagi mahasiswa tentang prosedur publikasi artikel di jurnal tersebut. Penghargaan dan insentif: Berikan insentif bagi mahasiswa yang berhasil mempublikasikan artikel mereka, seperti penghargaan akademik atau poin tambahan. Publikasi Artikel di Jurnal Akademik melalui Bimbingan publikasi: Bimbing mahasiswa yang menunjukkan hasil penulisan yang baik untuk mempublikasikan artikel mereka di jurnal ilmiah, seperti Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif). Ini memberikan mahasiswa pengalaman langsung tentang proses publikasi akademik. Kerjasama dengan jurnal: Bangun kerjasama dengan jurnal akademik yang relevan dengan topik Pancasila, Kewarganegaraan, dan Pendidikan Karakter untuk memfasilitasi publikasi artikel mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman langsung tentang proses penulisan akademik dan publikasi, sekaligus meningkatkan kompetensi akademik mereka dalam menulis dan menganalisis isu-isu kewarganegaraan, Pancasila, dan pendidikan karakter.

Manfaat sosialisasi yang disampaikan

Manfaat yang disampaikan kepada mahasiswa terkait dengan publikasi artikel di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) mencakup beberapa aspek penting, baik dalam pengembangan akademik, profesional, maupun soft skills. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat disampaikan:

Pemahaman yang Mendalam tentang Penelitian: Dengan menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, mahasiswa mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penulisan akademik yang sistematis. Penguasaan Metodologi Ilmiah: Mahasiswa dilatih untuk menggunakan metodologi penelitian yang tepat, mengembangkan kemampuan analisis kritis, dan menyusun argumen yang logis berdasarkan data ilmiah. Proses

penulisan artikel ilmiah membutuhkan pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian. Mahasiswa harus memahami cara merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan yang valid. Ini meningkatkan kompetensi mereka dalam penelitian akademik. Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik: Menulis artikel untuk dipublikasikan membutuhkan keterampilan penulisan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tugas-tugas biasa. Mahasiswa dilatih untuk menulis dengan bahasa yang formal, logis, dan terstruktur sesuai dengan standar akademik. Penguatan Pemahaman Teoritis: Dalam proses penulisan, mahasiswa harus mengkaji dan memahami teori-teori yang relevan dengan topik yang mereka bahas. Ini memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep akademik dalam bidang studi masing-masing. Kritik dan Revisi Berdasarkan Masukan Reviewer: Proses peer review pada jurnal ilmiah memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan mereka berdasarkan masukan dari para ahli. Hal ini membantu mereka untuk belajar dari kesalahan dan mengasah kemampuan analitis.

Pengakuan Akademik

Publikasi Resmi dan Diakui: Artikel yang diterbitkan di Jupetra merupakan bukti nyata dari kontribusi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Ini akan memperkaya portofolio akademik mereka dan dapat digunakan sebagai referensi bagi karya-karya selanjutnya. Meningkatkan Reputasi Akademik: Publikasi di jurnal akademik meningkatkan reputasi mahasiswa di mata dosen, rekan sejawat, dan calon pemberi kerja. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi akademik yang solid dan mampu berkontribusi dalam diskusi ilmiah.

Mempersiapkan Diri untuk Dunia Profesional

Pengembangan Soft Skill: Proses penulisan dan publikasi artikel melibatkan banyak soft skill yang penting di dunia kerja, seperti manajemen waktu, pemecahan masalah, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi tertulis yang efektif. Peluang Karir Lebih Baik: Publikasi ilmiah menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dedikasi, ketekunan, dan kemampuan untuk menyelesaikan proyek yang kompleks. Hal ini bisa menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan atau melanjutkan studi pascasarjana.

Peningkatan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis

Pengembangan Kemampuan Menulis: Publikasi di jurnal akademik melibatkan standar penulisan yang tinggi, membantu mahasiswa mengasah keterampilan menulis mereka dengan lebih baik, seperti menulis dengan jelas, terstruktur, dan berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Berpikir Kritis dan Analitis: Dalam proses menulis artikel ilmiah, mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, mengevaluasi informasi secara mendalam, dan menyusun argumen yang berdasarkan fakta. Kemampuan Evaluasi Informasi: Dalam menulis artikel, mahasiswa dituntut untuk mengevaluasi sumber-sumber informasi secara kritis, menentukan mana yang relevan dan kredibel, serta menggunakannya untuk mendukung argumen mereka. Ini mengembangkan kemampuan berpikir

kritis dan analitis yang sangat penting dalam dunia akademik. Pemecahan Masalah: Mahasiswa belajar menyusun argumen berdasarkan data yang ada, menghadapi tantangan yang muncul selama proses penelitian, serta mencari solusi yang logis. Ini meningkatkan kemampuan mereka dalam pemecahan masalah yang kompleks.

Kontribusi terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Berpartisipasi dalam Diskursus Akademik: Dengan mempublikasikan artikel di Jupetra, mahasiswa berkesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi akademik yang lebih luas, serta memberikan kontribusi nyata pada pengembangan ilmu pendidikan atau bidang lain yang relevan. Berbagi Hasil Penelitian: Mahasiswa dapat berbagi hasil penelitian mereka dengan komunitas ilmiah, pendidik, dan praktisi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang tertarik pada topik yang sama.

Meningkatkan Peluang dan Studi Lanjutan

Memperkuat Aplikasi Beasiswa: Mahasiswa yang memiliki artikel yang dipublikasikan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan beasiswa, baik di dalam negeri maupun luar negeri, karena publikasi ilmiah menunjukkan bahwa mereka serius dalam bidang akademik dan penelitian. Persiapan untuk Studi Pascasarjana: Publikasi artikel dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi pascasarjana. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman dalam penelitian dan publikasi, yang menjadi salah satu kualifikasi penting di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Meningkatkan Peluang Karir: Publikasi artikel ilmiah menjadi bukti bahwa mahasiswa memiliki keterampilan menulis, analitis, dan berpikir kritis yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Ini bisa menjadi keunggulan ketika mereka melamar pekerjaan, terutama di bidang akademik, penelitian, atau bidang profesional yang membutuhkan analisis data. Kualifikasi untuk Studi Lanjutan: Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi pascasarjana, memiliki artikel yang dipublikasikan adalah nilai tambah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah terbiasa dengan standar akademik yang lebih tinggi dan siap untuk terlibat dalam penelitian yang lebih kompleks di tingkat pascasarjana.

Membangun Jaringan Akademik

Kolaborasi dengan Dosen dan Peneliti: Proses publikasi sering melibatkan kolaborasi dengan dosen atau peneliti lain, yang dapat membantu mahasiswa membangun jaringan akademik yang lebih luas, membuka peluang untuk kolaborasi penelitian lebih lanjut di masa depan. Mengenal Komunitas Ilmiah: Dengan terlibat dalam publikasi jurnal, mahasiswa mulai mengenal komunitas ilmiah di bidang pendidikan atau disiplin lain yang mereka minati, memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru dalam ilmu tersebut. Kolaborasi dengan Akademisi: Dalam proses menulis dan mengirimkan artikel, mahasiswa sering berinteraksi dengan dosen pembimbing, editor jurnal, dan reviewer. Ini membantu mereka membangun jaringan akademik yang dapat

bermanfaat untuk karier mereka di masa depan. Eksposur di Dunia Akademik: Publikasi artikel memberikan eksposur kepada mahasiswa dalam komunitas akademik. Artikel yang dipublikasikan memungkinkan mereka untuk dikenal di kalangan akademisi dan peneliti, sehingga membuka peluang kolaborasi atau penelitian lebih lanjut.

Memenuhi Syarat Akademik atau Kelulusan

Pemenuhan Persyaratan Akademik: Dalam beberapa program studi, publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi, seperti Jupetra, bisa menjadi salah satu persyaratan untuk lulus atau mendapatkan predikat cum laude. Ini mendorong mahasiswa untuk lebih serius dalam penulisan akademik mereka. Etika Penelitian dan Penulisan: Mahasiswa belajar tentang pentingnya etika dalam penelitian, seperti menghindari plagiarisme, melakukan kutipan yang benar, dan menjaga integritas akademik dalam penulisan ilmiah. Kedisiplinan dan Tanggung Jawab: Proses penulisan dan publikasi mengajarkan mahasiswa untuk disiplin dalam menyelesaikan tugas, menghormati tenggat waktu, dan bertanggung jawab atas hasil karya mereka.

Pengalaman Menghadapi Review dan Kritik melalui Peningkatan Kualitas Melalui Proses Review: Publikasi artikel di jurnal ilmiah biasanya melibatkan proses review oleh reviewer yang kompeten. Mahasiswa akan belajar bagaimana menerima kritik dan saran secara konstruktif, serta melakukan revisi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Belajar dari Masukan Reviewer: Masukan yang diberikan oleh reviewer membantu mahasiswa mengasah pemahaman mereka terhadap topik yang ditulis dan memperbaiki kekurangan dalam metode atau analisis yang digunakan. Kedisiplinan dalam Etika Penulisan: Melalui proses publikasi, mahasiswa diajarkan tentang pentingnya etika akademik, seperti menghindari plagiarisme, melakukan pengutipan yang benar, dan menjaga integritas dalam penelitian. Mereka belajar menghargai hasil karya sendiri dan orang lain. Menerima Kritik Secara Konstruktif: Proses review oleh jurnal mengajarkan mahasiswa untuk menerima kritik secara profesional. Mereka belajar untuk tidak hanya mempertahankan pandangan mereka, tetapi juga mempertimbangkan perspektif lain untuk memperbaiki kualitas tulisan.

Peningkatan Soft Skill melalui Manajemen Waktu: Proses publikasi memerlukan kedisiplinan dalam menyelesaikan penulisan, melakukan revisi, dan memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh jurnal. Mahasiswa belajar mengatur waktu mereka dengan baik untuk menyelesaikan setiap tahap dalam proses publikasi. Komunikasi Tertulis: Menulis artikel ilmiah membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis mereka. Mereka harus mampu menyampaikan ide dan argumen dengan jelas, padat, dan koheren, sehingga tulisan mereka mudah dipahami oleh pembaca yang beragam. Kerjasama Tim: Jika artikel ditulis bersama tim, mahasiswa belajar bekerja secara kolaboratif dengan anggota kelompok lainnya, berbagi tugas, berdiskusi, dan mengatasi perbedaan pendapat untuk menghasilkan artikel yang berkualitas. Ini mengembangkan kemampuan kerjasama

dan kepemimpinan. Ketekunan dan Ketahanan: Proses revisi artikel berdasarkan masukan dari reviewer sering kali menuntut mahasiswa untuk bersabar dan terus memperbaiki artikel mereka. Ini mengajarkan ketekunan dan kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kritik atau tantangan yang muncul selama proses publikasi.

Beberapa tantangan yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa FIP UMJ dalam proses pembuatan artikel ilmiah.

Mahasiswa FIP UMJ (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta) sering menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembuatan artikel ilmiah. Beberapa tantangan umum yang mungkin mereka hadapi meliputi:

Pemahaman Metodologi Penelitian

Kesulitan dalam Memilih Metode yang Tepat: Mahasiswa sering kesulitan memilih metode penelitian yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian mereka. Mereka mungkin tidak memiliki pemahaman yang cukup mendalam tentang berbagai metode penelitian atau bagaimana menerapkannya dalam penelitian mereka. **Kesulitan dalam Mengimplementasikan Metode:** Setelah memilih metode penelitian, mahasiswa dapat menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan metode tersebut secara efektif, termasuk dalam pengumpulan dan analisis data. **Masalah dalam Menyusun Struktur Artikel:** Menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang jelas dan logis bisa menjadi tantangan, terutama dalam mengorganisir bab-bab seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil, dan diskusi. **Keterampilan Menulis Akademik:** Mahasiswa mungkin kesulitan dalam menulis dengan gaya bahasa akademik yang formal, koheren, dan sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Hal ini meliputi penggunaan bahasa yang tepat, struktur kalimat, dan tata bahasa.

Pengumpulan dan Analisis Data

Kesulitan dalam Pengumpulan Data: Pengumpulan data yang valid dan reliabel sering kali memerlukan waktu dan usaha yang signifikan. Mahasiswa mungkin menghadapi tantangan dalam mendapatkan akses ke sumber data atau dalam melaksanakan instrumen penelitian seperti kuesioner atau wawancara. **Analisis Data:** Menganalisis data secara tepat dan membuat kesimpulan yang valid dapat menjadi hal yang kompleks. Mahasiswa mungkin kesulitan dalam menggunakan perangkat statistik atau perangkat lunak analisis data, serta dalam menginterpretasikan hasil penelitian. **Keterbatasan Akses Literatur:** Akses ke jurnal ilmiah atau buku referensi yang relevan bisa terbatas, terutama jika institusi tidak memiliki langganan atau akses ke database tertentu. Ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif. **Kesulitan dalam Menyusun Daftar Pustaka:** Menyusun daftar pustaka sesuai dengan format yang ditetapkan oleh jurnal dapat menjadi tantangan, terutama jika mahasiswa tidak terbiasa dengan aturan kutipan dan referensi yang spesifik.

Waktu dan Manajemen Proyek

Manajemen Waktu: Mengatur waktu antara penelitian, penulisan, dan tanggung jawab akademik atau pekerjaan lainnya bisa menjadi tantangan. Mahasiswa sering kali kesulitan untuk menyisihkan waktu yang cukup untuk menyelesaikan artikel ilmiah. Tekanan Tenggat Waktu: Batas waktu yang ketat dapat menambah tekanan pada mahasiswa, membuat mereka terburu-buru dalam menulis dan merevisi artikel, yang dapat mempengaruhi kualitas hasil akhir. Menghadapi Kritik: Proses review oleh rekan sejawat (peer review) bisa menimbulkan tantangan emosional dan akademik, terutama jika mahasiswa menerima kritik yang signifikan terhadap artikel mereka. Proses Revisi: Merevisi artikel berdasarkan umpan balik dari reviewer memerlukan keterampilan untuk memperbaiki tulisan dan menanggapi komentar secara konstruktif. Ini sering kali memerlukan usaha tambahan dan kesabaran.

Kepatuhan terhadap Etika Penulisan

Etika Akademik: Mahasiswa harus memastikan bahwa artikel mereka mematuhi etika penulisan ilmiah, termasuk menghindari plagiarisme, memberikan kredit yang tepat kepada penulis lain, dan melaporkan hasil penelitian dengan jujur. Kepatuhan terhadap Format Jurnal: Setiap jurnal ilmiah memiliki pedoman format dan penulisan yang spesifik. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan artikel mereka dengan format yang ditetapkan oleh Jupetra atau jurnal lainnya. Kurangnya Pengalaman dalam Penulisan Ilmiah: Mahasiswa yang baru memulai penulisan artikel ilmiah mungkin kurang memiliki pengalaman praktis dalam proses ini, yang dapat membuat mereka menghadapi berbagai kesulitan selama proses penulisan dan publikasi. Keterbatasan Dukungan Dosen: Jika bimbingan dari dosen atau pembimbing tidak memadai, mahasiswa dapat merasa kesulitan untuk mendapatkan arahan yang jelas atau umpan balik yang konstruktif selama proses penulisan artikel. Proses Publikasi yang Tidak Jelas: Proses penerimaan dan publikasi artikel di jurnal sering kali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prosedur, yang dapat membuat mahasiswa merasa tidak yakin atau bingung.

Proses penerimaan dan peninjauan artikel mahasiswa oleh tim Jupetra.

Proses penerimaan dan peninjauan artikel oleh tim Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) biasanya melibatkan beberapa langkah yang sistematis untuk memastikan kualitas dan integritas ilmiah artikel yang diajukan. Berikut adalah tahapan umum dalam proses tersebut:

Pengajuan Artikel

Pengiriman Awal: Penulis (mahasiswa dalam hal ini) mengirimkan artikel mereka melalui sistem pengajuan online atau email yang disediakan oleh Jupetra. Artikel biasanya harus disertai dengan dokumen-dokumen lain seperti surat pengantar, data pendukung, dan pernyataan kepatuhan etika. Verifikasi Awal: Tim editorial melakukan verifikasi awal untuk memastikan bahwa artikel memenuhi persyaratan format dan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh jurnal.

Pemeriksaan Awal (Initial Screening)

Pemeriksaan Kelayakan: Tim editorial melakukan pemeriksaan awal untuk menilai kesesuaian artikel dengan cakupan dan fokus jurnal. Artikel yang tidak sesuai dengan topik atau standar jurnal biasanya akan ditolak pada tahap ini. **Pemeriksaan Plagiarisme:** Artikel diperiksa menggunakan perangkat lunak deteksi plagiarisme untuk memastikan bahwa tidak ada pelanggaran etika terkait plagiarisme atau penggunaan bahan yang tidak sesuai.

Penugasan kepada Reviewer

Pemilihan Reviewer: Jika artikel lolos dari pemeriksaan awal, tim editorial akan menugaskan artikel kepada reviewer yang memiliki keahlian di bidang topik yang dibahas. Reviewer biasanya adalah akademisi atau peneliti yang berpengalaman dalam area tersebut. **Proses Review:** Reviewer akan mengevaluasi artikel berdasarkan berbagai kriteria, seperti originalitas, kualitas metodologi, analisis data, kontribusi terhadap pengetahuan, dan kualitas penulisan.

Proses Review

Penilaian Reviewer: Reviewer memberikan umpan balik tentang artikel, yang mencakup kekuatan dan kelemahan, serta saran untuk perbaikan. Mereka akan memberikan rekomendasi apakah artikel harus diterima, direvisi, atau ditolak. **Komentar dan Saran:** Umpan balik dari reviewer biasanya mencakup komentar detail yang membantu penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan artikel mereka. Reviewer dapat meminta penulis untuk melakukan revisi substansial atau perbaikan kecil.

Keputusan Editorial

Evaluasi Ulang: Berdasarkan umpan balik dari reviewer, tim editorial akan mengevaluasi apakah artikel perlu direvisi atau dapat diterima untuk publikasi. Mereka akan mempertimbangkan komentar reviewer dan memberikan keputusan akhir. **Keputusan Terhadap Artikel:** Tim editorial akan mengirimkan keputusan kepada penulis, yang dapat berupa:

Diterima: Artikel diterima tanpa revisi atau dengan revisi minor.

Diterima dengan Revisi: Artikel diterima dengan persyaratan revisi tertentu berdasarkan umpan balik reviewer. **Ditolak:** Artikel ditolak jika dianggap tidak memenuhi standar jurnal atau jika masalah yang diidentifikasi tidak dapat diperbaiki.

Proses Revisi

Revisi oleh Penulis: Jika artikel memerlukan revisi, penulis akan melakukan perbaikan berdasarkan komentar dan saran dari reviewer. Penulis kemudian mengirimkan versi revisi artikel kepada tim editorial. **Review Ulang:** Versi revisi artikel mungkin dikirimkan kembali kepada reviewer untuk evaluasi ulang, atau tim editorial dapat memutuskan untuk menilai revisi secara internal.

Publikasi

Persetujuan Akhir: Setelah artikel dianggap siap dan memenuhi standar jurnal, tim editorial memberikan persetujuan akhir untuk publikasi. Artikel kemudian dipersiapkan untuk diterbitkan dalam edisi jurnal yang sesuai. **Penerbitan:** Artikel dipublikasikan dalam Jupetra, baik dalam format

cetak maupun elektronik, tergantung pada kebijakan jurnal. Penulis akan menerima konfirmasi penerbitan dan dapat mengakses artikel mereka yang sudah dipublikasikan.

Pemberitahuan kepada Penulis

Laporan Akhir: Penulis akan menerima laporan akhir dari tim editorial mengenai status artikel mereka, termasuk keputusan penerimaan atau penolakan, serta instruksi untuk perbaikan jika diperlukan. Proses penerimaan dan peninjauan artikel oleh Jupetra melibatkan beberapa tahap yang sistematis untuk memastikan bahwa artikel yang dipublikasikan memenuhi standar kualitas ilmiah dan etika. Proses ini mencakup pemeriksaan awal, penugasan kepada reviewer, evaluasi dan umpan balik, revisi, serta keputusan akhir dan publikasi. Dengan mengikuti proses ini, Jupetra memastikan bahwa artikel yang diterbitkan memberikan kontribusi yang signifikan dan bermanfaat dalam bidang pendidikan.

Program khusus yang diselenggarakan oleh dosen pada mata kuliah Pancasila, kewarganegaraan dan pendidikan karakter dan filsafat ilmu untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berkualitas.

Program khusus yang diselenggarakan oleh dosen pada mata kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, dan Filsafat Ilmu untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berkualitas dapat mencakup berbagai kegiatan dan inisiatif. Berikut adalah beberapa pendekatan yang dapat diterapkan:

Modul Penulisan Ilmiah

Pengantar Penulisan Ilmiah: Memasukkan modul khusus dalam kurikulum yang mengajarkan dasar-dasar penulisan ilmiah, termasuk struktur artikel, gaya penulisan, dan format yang diperlukan. Keterampilan Penelitian: Mengajarkan keterampilan penelitian seperti cara melakukan tinjauan pustaka, metode penelitian, dan analisis data dalam konteks topik yang relevan dengan mata kuliah.

Penerapan Konsep Teoritis

Aplikasi Pancasila dan Kewarganegaraan: Menyediakan latihan dan tugas yang mengintegrasikan konsep-konsep Pancasila, kewarganegaraan, dan pendidikan karakter dalam penulisan ilmiah, misalnya dengan menulis artikel tentang aplikasi nilai-nilai tersebut dalam konteks sosial atau pendidikan. Filsafat Ilmu: Mengajarkan mahasiswa untuk menyusun argumen filosofis dan teoritis dalam artikel ilmiah mereka, serta mengkaji teori-teori utama dalam filsafat ilmu yang relevan dengan topik penelitian mereka.

Pelatihan Penulisan Ilmiah dan Metodologi Penelitian

Pelatihan Teknis: Menyelenggarakan workshop tentang teknik penulisan ilmiah, termasuk penulisan abstrak, metodologi, dan tata cara penyusunan referensi. Simulasi Review: Mengadakan sesi di mana mahasiswa dapat berlatih memberikan dan menerima umpan balik seolah-olah mereka

adalah reviewer, untuk memahami proses peer review. Keterampilan Penelitian: Workshop tentang desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Ini bisa mencakup penggunaan perangkat lunak statistik atau alat analisis lainnya.

Penerapan Teori: Mengajarkan cara menerapkan teori dari mata kuliah seperti filsafat ilmu atau pendidikan karakter dalam penelitian mereka.

UTS, dan Tugas Penulisan Berkala

Penulisan Artikel: Menyediakan tugas yang meminta mahasiswa untuk menulis artikel ilmiah kecil atau makalah penelitian selama semester, dengan umpan balik dari dosen untuk perbaikan. Proyek Kumpulan: Mengadakan proyek kelompok di mana mahasiswa bekerja sama untuk menghasilkan artikel ilmiah yang berfokus pada topik yang relevan dengan mata kuliah. Studi Kasus: Memberikan tugas studi kasus yang membutuhkan analisis mendalam dan penulisan laporan ilmiah berdasarkan kasus-kasus nyata atau skenario yang relevan. Analisis Kritis: Meminta mahasiswa untuk menulis ulasan kritis tentang artikel atau buku yang relevan dengan mata kuliah mereka, untuk melatih keterampilan analisis dan penulisan.

Bimbingan Individu

Sesi Konsultasi: Menyediakan sesi konsultasi individu di mana mahasiswa dapat mendiskusikan kemajuan penulisan artikel mereka, mendapatkan bimbingan tentang perbaikan, dan mengatasi masalah yang mereka hadapi. Bimbingan Penelitian: Menawarkan bimbingan dalam memilih topik penelitian, merancang metodologi, dan menulis laporan penelitian. Mentor Akademik: Mengaitkan mahasiswa dengan mentor akademik, seperti dosen atau peneliti senior, yang dapat memberikan bimbingan tambahan dan umpan balik tentang artikel ilmiah mereka. Kelompok Diskusi: Membentuk kelompok diskusi atau seminar di mana mahasiswa dapat mempresentasikan dan mendiskusikan kemajuan penulisan mereka dengan rekan-rekan dan dosen.

Materi Ajar dan Referensi

Bahan Bacaan: Menyediakan materi bacaan tambahan yang relevan dengan topik penulisan ilmiah, metodologi penelitian, dan teori yang dibahas dalam mata kuliah. Akses ke Database: Memastikan mahasiswa memiliki akses ke database jurnal dan literatur akademik yang diperlukan untuk penelitian mereka.

Panduan dan Template

Panduan Penulisan: Memberikan panduan rinci dan template artikel ilmiah yang dapat digunakan mahasiswa sebagai referensi untuk format dan struktur. Checklists: Menyediakan daftar periksa (checklist) untuk membantu mahasiswa memastikan bahwa artikel mereka memenuhi semua persyaratan penulisan dan format jurnal.

Penilaian Berkala

Evaluasi Tugas: Memberikan umpan balik terperinci tentang tugas penulisan dan proyek untuk membantu mahasiswa memahami area yang perlu diperbaiki dan kekuatan yang harus dikembangkan. Peer Review: Mengadakan sesi review teman sejawat di mana mahasiswa dapat memberikan umpan balik pada tulisan rekan mereka dan menerima umpan balik tentang tulisan mereka sendiri. Ujian atau Presentasi: Menyediakan evaluasi akhir seperti ujian atau presentasi di mana mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang penulisan ilmiah dan kemampuan penelitian. Program khusus yang diselenggarakan oleh dosen dalam mata kuliah Pancasila, Kewarganegaraan, Pendidikan Karakter, dan Filsafat Ilmu dapat mencakup berbagai kegiatan, dari integrasi kurikulum, workshop, dan pelatihan, hingga bimbingan individu dan penyediaan sumber daya. Pendekatan ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah berkualitas dengan membekali mereka dengan keterampilan penelitian, penulisan, dan analisis yang diperlukan.

Beberapa pengalaman mahasiswa setelah mempublikasikan artikel di Jupetra dan adanya pengaruh langsung terhadap peningkatan soft skill seperti komunikasi, berpikir kritis, dan manajemen waktu?

Pengalaman mahasiswa setelah mempublikasikan artikel di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) bisa bervariasi tergantung pada beberapa faktor, seperti tingkat keterlibatan mereka dalam proses penulisan dan publikasi, serta tujuan dan harapan mereka. Berikut adalah beberapa aspek umum dari pengalaman mahasiswa setelah publikasi:

Peningkatan Kepercayaan Diri

Prestasi Akademik: Publikasi artikel di jurnal ilmiah sering kali meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa karena mereka berhasil menyelesaikan proses penulisan dan mendapatkan pengakuan akademis untuk karya mereka. Pengakuan Profesional: Mahasiswa merasa bangga karena kontribusi mereka diakui dalam komunitas akademik, yang dapat memberikan dorongan motivasi untuk terus melakukan penelitian dan penulisan ilmiah. Keterampilan Penulisan: Proses publikasi membantu mahasiswa mengasah keterampilan penulisan akademik mereka, termasuk kemampuan dalam menyusun argumen, menganalisis data, dan menyajikan temuan penelitian.

Pengetahuan Penelitian: Pengalaman ini memperdalam pemahaman mereka tentang metodologi penelitian dan proses akademik secara keseluruhan, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan proyek penelitian. Struktur dan Klaritas: Menulis artikel ilmiah memerlukan kemampuan untuk menyusun argumen secara logis dan menyampaikan ide secara jelas dan terstruktur. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi tertulis yang efektif. Umpan Balik dari Reviewer: Berkomunikasi dengan reviewer dan editor untuk memahami umpan balik dan membuat revisi meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, serta kemampuan untuk menjelaskan ide dan argumen secara persuasif. Tenggat Waktu: Menyelesaikan dan mempublikasikan artikel ilmiah melibatkan penjadwalan waktu yang ketat dan

manajemen tenggat waktu. Mahasiswa belajar untuk merencanakan dan mengatur waktu mereka secara efektif untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan tepat waktu. Proses Revisi: Mengelola waktu untuk revisi berdasarkan umpan balik dari reviewer dan editor mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya manajemen waktu dalam konteks tugas akademik yang berkelanjutan. Pengalaman Pembelajaran melalui Umpan Balik Konstruktif: Mahasiswa menerima umpan balik dari reviewer dan editor yang membantu mereka dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian mereka. Umpan balik ini memberikan wawasan berharga tentang kekuatan dan kelemahan dalam artikel mereka.

Proses Revisi: Mengalami proses revisi artikel mengajarkan mahasiswa tentang ketelitian dan kesabaran, serta bagaimana menanggapi kritik dan saran secara konstruktif. Penilaian Kualitas: Menulis artikel ilmiah melibatkan analisis kritis terhadap literatur yang ada, metode penelitian, dan data yang diperoleh. Mahasiswa belajar untuk mengevaluasi informasi dengan teliti dan membuat keputusan yang berdasarkan bukti. Revisi dan Peningkatan: Menanggapi umpan balik dari reviewer dan editor mengharuskan mahasiswa untuk berpikir kritis tentang bagaimana memperbaiki artikel mereka, memperhitungkan kritik secara konstruktif, dan membuat argumen yang lebih kuat. Membangun Argumen: Mengembangkan dan menyusun argumen dalam artikel ilmiah mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa untuk memformulasikan dan menyajikan argumen yang didukung oleh data dan analisis yang solid. Pengaturan Prioritas: Proses penulisan artikel ilmiah memerlukan mahasiswa untuk menetapkan prioritas dan fokus pada bagian-bagian penting dari penelitian dan penulisan, membantu mereka belajar untuk mengatur prioritas dan meminimalkan gangguan.

Dampak pada Karier Akademik melalui Peluang Penelitian: Publikasi dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian lanjutan, baik di tingkat sarjana maupun pascasarjana. Aplikasi Akademik: Artikel yang dipublikasikan dapat menjadi bagian dari portofolio akademik mahasiswa, yang dapat memperkuat aplikasi mereka untuk program pascasarjana atau posisi akademik. Peningkatan Soft Skills melalui Keterampilan Komunikasi: Proses publikasi meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa, baik dalam bentuk penulisan akademik maupun dalam menjelaskan temuan penelitian mereka kepada audiens yang lebih luas. Keterampilan Manajemen Proyek: Mahasiswa belajar tentang manajemen waktu dan proyek selama proses penulisan, revisi, dan publikasi, yang merupakan keterampilan berharga di luar akademik. Presentasi Penelitian: Mahasiswa sering kali diminta untuk mempresentasikan temuan penelitian mereka di seminar atau konferensi. Pengalaman ini memperbaiki keterampilan komunikasi lisan dan kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan percaya diri dan jelas di depan audiens. Koneksi dan Jaringan Akademik

Interaksi dengan Akademisi: Publikasi sering kali melibatkan interaksi dengan reviewer, editor, dan akademisi lain, yang dapat membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan mendapatkan bimbingan lebih lanjut. Keterlibatan dalam Komunitas Akademik: Artikel yang dipublikasikan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam komunitas akademik terkait, seperti menghadiri konferensi atau seminar yang relevan.

Dampak pada Penelitian Selanjutnya menjadi Inspirasi untuk Penelitian Baru: Pengalaman ini dapat memicu minat dan ide-ide baru untuk penelitian lebih lanjut, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan dan melanjutkan topik penelitian yang telah mereka mulai. Kritik dan Diskusi: Artikel yang dipublikasikan dapat menjadi titik awal untuk diskusi dan kritik yang dapat membantu mahasiswa memperbaiki dan mengembangkan ide penelitian mereka lebih lanjut. Kepuasan Akademik: Mahasiswa merasa puas dan terpuaskan dengan pencapaian mereka dalam menyelesaikan dan mempublikasikan artikel ilmiah, yang merupakan pencapaian besar dalam perjalanan akademik mereka. Motivasi untuk Terus Berkarya: Pengalaman publikasi dapat memotivasi mahasiswa untuk terus menulis, melakukan penelitian, dan berkontribusi pada pengetahuan ilmiah. Secara keseluruhan, pengalaman mahasiswa setelah mempublikasikan artikel di Jupetra sering kali mencakup peningkatan kepercayaan diri, keterampilan akademik, dan soft skills, serta dampak positif pada karier akademik mereka. Publikasi juga membuka peluang untuk membangun jaringan akademik dan melanjutkan penelitian lebih lanjut, memberikan manfaat yang luas dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

Peran Jupetra dalam membantu mahasiswa FIP UMJ membangun portofolio akademik yang kuat dan publikasi artikel di Jupetra berdampak pada peluang karir atau studi lanjut mahasiswa.

Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa FIP UMJ membangun portofolio akademik yang kuat melalui berbagai cara. Berikut adalah beberapa peran utama Jupetra dalam proses tersebut:

Penyediaan Platform Publikasi

Publikasi Artikel: Dengan menerbitkan artikel di Jupetra, mahasiswa mendapatkan pengakuan resmi untuk penelitian mereka. Publikasi ini menjadi bagian penting dari portofolio akademik mereka, menunjukkan kemampuan mereka dalam penelitian dan penulisan ilmiah.

Visibilitas dan Aksesibilitas

Jurnal belum Terakreditasi: Jupetra sebagai jurnal belum terakreditasi memberikan platform yang diakui secara akademik, sehingga artikel mahasiswa memiliki visibilitas yang lebih tinggi dan dapat diakses oleh komunitas akademik yang lebih luas.

Proses Penulisan dan Revisi: Mengalami proses penulisan, revisi, dan publikasi artikel membantu mahasiswa mengasah keterampilan penulisan akademik mereka, yang merupakan komponen penting dalam portofolio akademik.

Keterampilan Penelitian

Desain Penelitian dan Analisis: Proses penelitian untuk artikel yang diterbitkan mengajarkan mahasiswa tentang desain penelitian yang baik, metodologi, dan analisis data, memperkuat kemampuan mereka dalam melaksanakan penelitian berkualitas. Daftar Publikasi: Memasukkan artikel yang diterbitkan di Jupetra dalam daftar publikasi mereka memberikan bukti konkret tentang kontribusi akademik mahasiswa. Ini memperkuat profil akademik mereka dalam aplikasi untuk program pascasarjana, beasiswa, atau posisi akademik.

Penilaian dan Umpan Balik

Umpan Balik dari Reviewer: Mendapatkan umpan balik dari reviewer membantu mahasiswa memahami kualitas penelitian mereka dan area yang perlu diperbaiki, yang berkontribusi pada pengembangan portofolio akademik yang lebih baik. Interaksi dengan Akademisi: Berkomunikasi dengan editor, reviewer, dan peneliti lain melalui proses publikasi membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun koneksi akademik dan memperluas jaringan profesional mereka. Presentasi dan Diskusi: Publikasi di jurnal sering kali diikuti oleh kesempatan untuk mempresentasikan penelitian di konferensi atau seminar, yang dapat memperkuat portofolio akademik mahasiswa dan memberikan pengalaman tambahan dalam berbicara di depan umum.

Referensi dan Kutipan

Sumber Referensi: Artikel yang diterbitkan di Jupetra dapat dijadikan referensi dalam penelitian lain, memberikan kredibilitas tambahan pada karya mahasiswa dan meningkatkan dampak penelitian mereka. Akses ke Jurnal dan Literatur: Mahasiswa yang terlibat dalam publikasi di Jupetra sering kali mendapatkan akses ke berbagai sumber daya jurnal dan literatur yang berguna untuk penelitian lebih lanjut. Organisasi dan Perencanaan: Proses menulis dan menerbitkan artikel mengajarkan mahasiswa tentang manajemen proyek, perencanaan, dan penyelesaian tugas sesuai tenggat waktu, keterampilan yang sangat berharga dalam konteks akademik dan profesional.

Kemampuan Berpikir Kritis

Analisis dan Evaluasi: Melalui proses peer review dan umpan balik, mahasiswa belajar untuk berpikir kritis dan mengevaluasi argumen serta data, yang meningkatkan kualitas portofolio akademik mereka. Jupetra membantu mahasiswa FIP UMJ dalam membangun portofolio akademik yang kuat dengan menyediakan platform publikasi yang diakui, membantu pengembangan keterampilan akademik dan profesional, serta menawarkan peluang untuk membangun jaringan dan koneksi akademik. Publikasi di Jupetra tidak hanya menambah prestasi akademik mahasiswa tetapi juga memperkuat profil mereka dalam komunitas akademik dan profesional.

Bentuk penilaian dosen atau pembimbing terhadap artikel mahasiswa yang dipublikasikan di Jupetra dan kriteria khusus yang digunakan untuk memastikan artikel layak dipublikasikan?

Penilaian dosen atau pembimbing terhadap artikel mahasiswa yang dipublikasikan di Jupetra (Jurnal Pendidikan Transformatif) dapat mencakup berbagai aspek, tergantung pada standar akademik dan tujuan pembimbingan mereka. Berikut adalah beberapa elemen utama dalam penilaian dosen atau pembimbing terhadap artikel mahasiswa:

Kualitas Konten

Kedalaman Penelitian Analisis dan Sintesis: Dosen atau pembimbing mengevaluasi sejauh mana artikel mahasiswa menunjukkan kedalaman analisis dan sintesis dari literatur yang relevan. Artikel harus menunjukkan pemahaman mendalam tentang topik penelitian.

Originalitas dan Inovasi

Kontribusi Baru: Penilaian mencakup sejauh mana artikel memberikan kontribusi baru terhadap bidang ilmu, apakah artikel tersebut memperkenalkan ide, metode, atau temuan yang inovatif.
Organisasi Artikel: Dosen atau pembimbing menilai sejauh mana artikel disusun dengan baik, termasuk struktur yang jelas (pendahuluan, metodologi, hasil, diskusi, kesimpulan), serta kejelasan dalam penyampaian ide dan temuan.

Bahasa dan Gaya Penulisan

Gaya Akademik: Artikel harus mengikuti standar gaya penulisan akademik, termasuk penggunaan bahasa yang formal dan tepat, serta pemformatan yang sesuai dengan pedoman Jupetra.

Kesesuaian Metode: Dosen atau pembimbing menilai kesesuaian dan kualitas desain penelitian yang digunakan, termasuk validitas dan reliabilitas metode yang dipilih.
Analisis Data Keakuratan dan Ketelitian: Penilaian mencakup bagaimana data dianalisis dan disajikan, serta apakah hasilnya dipresentasikan dengan akurat dan konsisten.
Format dan Referensi, Kepatuhan terhadap Pedoman: Dosen atau pembimbing memeriksa apakah artikel mengikuti pedoman format dan gaya yang ditetapkan oleh Jupetra, termasuk penggunaan referensi dan kutipan yang tepat.
Revisi dan Umpan Balik melalui Tanggapan terhadap Umpan Balik: Evaluasi mencakup sejauh mana mahasiswa dapat merespons umpan balik dari reviewer dengan efektif dan melakukan revisi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas artikel.

Relevansi Temuan

Kontribusi terhadap Bidang Ilmu: Dosen atau pembimbing menilai relevansi dan dampak temuan penelitian terhadap bidang ilmu yang dituju, serta bagaimana artikel tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut atau praktik pendidikan.
Implementasi Praktis: Penilaian juga mencakup apakah artikel memberikan wawasan atau rekomendasi yang dapat diimplementasikan dalam konteks praktis, khususnya dalam bidang pendidikan atau kebijakan.

Pertumbuhan Akademik: Dosen atau pembimbing menilai sejauh mana proses penulisan dan publikasi artikel membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan penelitian dan penulisan mereka. Kemampuan Berpikir Kritis: Penilaian mencakup perkembangan keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis data, menyusun argumen, dan mengevaluasi temuan penelitian. Penilaian dosen atau pembimbing terhadap artikel mahasiswa yang dipublikasikan di Jupetra melibatkan evaluasi menyeluruh dari kualitas konten, penulisan, metodologi, kepatuhan terhadap pedoman jurnal, serta pengaruh dan dampak artikel. Penilaian ini tidak hanya menilai kualitas artikel itu sendiri tetapi juga memberikan umpan balik berharga yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan akademik dan penelitian mereka di masa depan.

Kesimpulan

Proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah hingga publikasi di Jupetra memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik dan soft skill mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis akademik, berpikir kritis, analisis, dan penelitian yang berkualitas. Selain itu, soft skill seperti kemampuan komunikasi ilmiah, manajemen waktu, kolaborasi, dan ketelitian dalam penelitian juga mengalami peningkatan. Bimbingan yang diberikan oleh dosen dan mentor, baik melalui pertemuan langsung, workshop, maupun bimbingan online, membantu mahasiswa dalam memahami prosedur penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi. Sosialisasi yang lebih terstruktur dan intensif mengenai manfaat publikasi artikel ilmiah akan mendorong lebih banyak mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini. Proses sosialisasi dan bimbingan pembuatan artikel ilmiah di UMJ efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, terutama dalam keterampilan penulisan dan penelitian. Mahasiswa yang mengikuti bimbingan dan berhasil mempublikasikan artikelnya di Jupetra menunjukkan peningkatan soft skill, termasuk kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan manajemen waktu. Dukungan dari dosen pembimbing dan mentor dalam bentuk bimbingan intensif berperan penting dalam membantu mahasiswa mengatasi tantangan teknis dalam penulisan artikel. Publikasi artikel ilmiah di jurnal seperti Jupetra dapat berkontribusi pada pengembangan portofolio akademik mahasiswa dan memberikan manfaat jangka panjang bagi karir akademik dan profesional mereka. Dengan demikian, proses sosialisasi dan bimbingan yang lebih terstruktur serta ketersediaan sumber daya yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa UMJ dapat mengoptimalkan pengalaman ini untuk pengembangan diri mereka di masa depan..

Referensi

- Abdullah, N., Jabri, A., & Santoso, G. (2023). Critical Thinking 21 st Century Era 4 . 0 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 17–21.
- Angraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why : Menguatkan Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 63–67.
- Avifah Dwi Apriliani, N., Chairudin, M., Hariyanti, S., Puteri Ramadhanti, E., Afriza Aprilian, M., Nur Fauzaan, M., & Santoso, G. (2022). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik dalam Konteks Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 1(2), 156–164.
- Darmawati, A., & Santoso, G. (2024). Eksplorasi Dimensi Mahasiswa: Matematika Bangun Ruang dalam Tiga Dimensi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 03(01), 53–62. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1118><https://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/1118/399>
- Murod, M., & Santoso, G. (2023). Towards an Equitable Sharia Economic System in the City of Tasikmalaya: The Role of Sharia Regional Regulations and Islamic Relations. *BASKARA : Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 244. <https://doi.org/10.54268/baskara.5.2.245-261>
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Filosofische Grondslag , Weltanschauung) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(02), 51–67.
- Santoso, G. (2020). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3), 137–145.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21 Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(1), 144–156.
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., & Budianti, C. (2024). Mengungkap Misteri Rasio : Petualangan Matematika di Kelas Enam Sebagai Kajian Mahasiswa Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(01), 28–34.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JUPETRA)*, 2(1), 297–311. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/137>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan: Implementasi Pada Mahasiswa PGSD UMJ. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 78–86.
- Santoso, G., Marsella, A. T., Permana, D. A., & Syifa, K. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Efek Pengaruh Sumpah Pemuda Terhadap Generasi Z Dalam Ikut Serta di Kegiatan Kemanusiaan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 246–255.

- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Putri, J. N., Jannah, M., Sekar, N., & Prasaja, R. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Pondasi Semangat Gotong Royong Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(02), 173–183.
- Santoso, G., Rizqy, H. A., Assaadih, H. H., & Bintang, R. A. (2022). Peran Bendera Merah Putih dan Bahasa Indonesia Sebagai Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 01(03), 183–194.
- Santoso, G., Shayla Ayuningtias, Santoso, G., Unik Setianingsih, Radita Ayudya, & Shara Ayu Pramitha. (2022). Menjadi Warga Dunia Yang Empati: Mengembangkan Solidaritas Global Dalam Menerima Dan Mendukung Pengungsi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 1(3 SE-Articles), 1–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/537>
- Wahidah, N., Santoso, G., Farid, M., Aca, L., Wuriyani, D., & Yuniar, A. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Keragaman Budaya di Sekitarnya Secara Setara Melalui Gotong Royong dan Collaboration di Kelas 5 Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 190–214.